

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
(STUDI KASUS PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI)**

Syamsurya Syamsuddin^{1*}, Mardia², Abdul Wahid³
^{1,2,3} STAI DDI Pinrang, Indonesia
email: [1symsurya0612@gmail.com](mailto:symsurya0612@gmail.com) ² mardia@iainpare.co.id
³ batjoende@gmail.com
*Corresponding Author

DOI:

ABSTRACT

Keywords:
*Differentiated
Learning,
Learning
Outcomes,
Islamic Religious
Education and
Character
Education*

The Implementation of Differentiated Learning to Improve Student Learning Outcomes (A Case Study on the Subject of Islamic Religious Education and Character Education at UPT SMPN 2 Suppa). Thesis. 2025. The diversity of student characteristics and learning styles at UPT SMPN 2 Suppa poses a challenge in achieving optimal learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education and Character Education. Conventional teaching methods often fail to accommodate individual needs, resulting in learning gaps. Therefore, this study focuses on the implementation of differentiated learning as a relevant solution to address these issues. The objectives of this study are to analyze the process of implementing differentiated learning, identify its impact on improving student learning outcomes, and understand teachers' and students' perceptions regarding the effectiveness of this method. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through interviews, observations, and document analysis. Teachers at UPT SMPN 2 Suppa have successfully implemented differentiation in content, process, and product. This implementation has proven to have a positive impact, as indicated by an increase in average scores and student learning motivation. Both teachers and students provided positive feedback, feeling that the learning process was more personalized and effective. Differentiated learning is an effective method to improve student learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education and Character Education.

Article Info:

Submitted:
03/04/2025
Revised:
08/05/2025
Published:
05/06/2025



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

INTRODUCTION

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan mempertimbangkan minat dan bakat peserta didik berpotensi meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Tingginya tingkat motivasi ini pada gilirannya mendorong peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Ketika materi ajar disesuaikan dengan minat dan bakat individu, peserta didik cenderung merasa tertantang secara positif, sehingga mereka lebih terdorong untuk berpikir secara kreatif serta berupaya mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, Tomlinson, C. A. menyatakan bahwa peserta didik yang memperoleh kesempatan belajar melalui pendekatan yang sesuai dengan gaya belajar mereka cenderung menunjukkan pencapaian akademik yang lebih baik serta tingkat motivasi yang lebih tinggi (Tomlinson, 2021). Selain itu, Hattie menemukan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah dan berpikir kritis (Hattie, 2020). Dengan demikian, penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan memperhatikan minat dan bakat peserta didik merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu komponen fundamental dalam masyarakat saat ini. Ia menjadi simbol harapan dan bagian dari warisan budaya bangsa Indonesia yang harus dijaga dan dikembangkan. Keberadaannya memungkinkan generasi bangsa untuk hidup harmonis dalam keragaman. Namun, agar tetap relevan, pendidikan agama harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan mampu menghadapi tantangan global dalam dunia pendidikan. Untuk mencapai kualitas pendidikan agama Islam yang baik, diperlukan proses pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan mendalam. Pembelajaran adalah sebuah proses interaktif yang melibatkan guru, peserta didik, serta sumber belajar dalam lingkungan yang mendukung. Dalam konteks ini, guru memfasilitasi proses transfer ilmu, pengembangan keterampilan, karakter, dan nilai-nilai keyakinan melalui pembelajaran yang terstruktur (Ningtiyas, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik diberbagai jenjang pendidikan . Pendekatan ini menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar individu peserta didik, mendorong partisipasi aktif dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Alfath, 2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan minat belajar peserta didik melalui pemberian kebebasan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diinginkan (Afif, 2024). Meskipun sebagian guru telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, implementasinya belum optimal karena kendala sarana prasarana (Hanafiah, 2024). Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi masalah pembelajaran dikelas, namun masih memerlukan dukungan lebih lanjut dalam hal implementasi yang konsisten dan penyediaan sarana yang memadai.

LITERATURE REVIEW

Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi adalah teknik instruksional atau pembelajaran di mana guru menggunakan berbagai metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individual setiap peserta didik sesuai dengan kebutuhan mereka. Kebutuhan tersebut dapat berupa pengetahuan yang ada, gaya belajar, minat, dan pemahaman terhadap mata pelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi memberi keleluasaan dan kemampuan mengakomodasi kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan potensi dirinya sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar peserta didik yang berbeda-beda (Pnawanto, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi adalah strategi instruksional yang mengakomodasi kebutuhan individual peserta didik berdasarkan kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik (wahyuningsari, 2022).

Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi

Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi adalah proses mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik dengan memberikan perlakuan yang berbeda sesuai karakter peserta didik tersebut.

Implementasinya dapat dilakukan melalui Elemen Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai berikut (Rahmawati, 2023):

- a. Diferensiasi Konten (Materi), Materi pembelajaran disesuaikan dengan kesiapan peserta didik berdasarkan kompleksitasnya.
- b. Diferensiasi Proses (Metode/ Strategi), Proses Pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan penerimaan atau keterampilan peserta didik, Memberikan variasi aktivitas belajar:
- c. Diferensiasi Produk, Penyesuaian hasil dari kegiatan pembelajaran berdasarkan peminatan peserta didik. Diferensiasi Lingkungan Belajar, Diferensiasi lingkungan belajar merupakan strategi pembelajaran yang berfokus pada penyesuaian kondisi fisik, sosial, dan psikologis ruang belajar agar mampu mendukung gaya belajar, minat, dan kenyamanan peserta didik secara optimal.

Peningkatan Hasil Belajar

Hasil belajar merujuk pada prestasi akademik yang diperoleh murid melalui berbagai aktivitas seperti ujian, penyelesaian tugas, serta partisipasi aktif dalam kegiatan tanya jawab. Dalam lingkungan pendidikan, terdapat pandangan bahwa keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh angka-angka yang tertera di raport atau ijazah. Meski demikian, capaian hasil belajar tetap menjadi tolok ukur penting dalam menilai keberhasilan murid dari aspek kognitif.

Namun demikian, dikalangan akademis berkembang pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh nilai akhir yang tercantum dalam rapor atau ijazah. Nilai akademik memang penting sebagai indikator pencapaian, tetapi tidak selalu mencerminkan keseluruhan potensi atau kecerdasan peserta didik. Kemampuan

berpikir kritis, kerja sama, kreativitas, serta akhlak dan karakter justru seringkali menjadi aspek yang lebih menentukan keberhasilan peserta didik di dunia nyata (Kemendikbud, 2021).

RESEARCH METHOD

Penelitian ini adalah Penelitian kualitatif, dimana peneliti akan melakukan studi lapangan secara observasi atau pengamatan langsung dilapangan untuk mencari dan mengumpulkan berupa data dalam bentuk fakta, dokumen dan berbagai laporan yang relevan yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti ini, melaksanakan penelitian langsung ke lokasi UPT SMPN 2 Suppa untuk memperoleh data yang akurat terhadap hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya, Djamal menyatakan bahwa kualitatif adalah sebuah penelitian yang menekankan sebuah proses dalam memperoleh data melalui kontak insentif dan membutuhkan waktu lama dalam berinteraksi di lapangan (Wijaya, 2019). Dengan demikian, peneliti dalam studi kualitatif ini harus mengikuti prosedur, metode, dan teknik yang benar dalam mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMPN 2 Suppa, yang berlokasi di Jl. Murtala Desa Tasiwalie, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang. Penelitian ini berlangsung kurang lebih 1 bulan dilakukan di UPT SMPN 2 Suppa. Penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada program- program yang relevan, keaslian, keberagaman, minat dan bakat peserta didik. Dengan mengetahui minat atau keberagaman bakat peserta didik melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi akan menghasilkan data yang akurat, relevan untuk memahami minat dan gaya belajar peserta didik.

Sumber Data: Data primer diperoleh dari wawancara mendalam (guru PAI dan peserta didik) dan observasi partisipatif. Data sekunder diperoleh dari analisis dokumen, seperti RPP, hasil evaluasi belajar, dan data sekolah. **Teknik Analisis Data:** Analisis data dilakukan secara interaktif, meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

RESULT AND DISCUSSION

Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di UPT SMPN 2 Suppa.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi di UPT SMPN 2 Suppa diidentifikasi melalui tiga elemen utama:

1. Diferensiasi Konten

Diferensiasi konten dilakukan dengan menyediakan materi pembelajaran tentang kisah para nabi dalam berbagai format. Pada pembelajaran tentang kisah Nabi Ibrahim AS, guru menyediakan materi dalam bentuk teks bacaan, video animasi, dan rekaman audio. Peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih sumber belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.

- Peserta didik dengan kemampuan literasi tinggi memilih teks naratif dengan tingkat kesulitan lebih tinggi disertai pertanyaan analitis.
- Peserta didik dengan gaya belajar visual dan auditori lebih memilih video atau audio disertai panduan pemahaman isi.

Strategi ini memungkinkan peserta didik memahami materi dengan cara yang sesuai dengan kekuatan dan preferensi mereka masing-masing, sehingga meningkatkan keterlibatan dan efektivitas pembelajaran.

2. Diferensiasi Proses

Dalam diferensiasi proses, guru memberikan pilihan metode pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan cara belajar peserta didik. Pada pembelajaran nilai-nilai keteladanan dari kisah Nabi Yusuf AS, peserta didik diberikan dua alternatif pendekatan:

- Diskusi kelompok: Peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menganalisis nilai-nilai kesabaran dan kejujuran dari kisah Nabi Yusuf serta membandingkannya dengan pengalaman pribadi.



- Tugas individu: Peserta Didik menulis refleksi pribadi tentang bagaimana mereka pernah menerapkan nilai kesabaran dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan ini memperhatikan keberagaman gaya belajar Peserta didik, baik yang lebih aktif secara sosial maupun yang lebih fokus dalam kerja individu.

3. Diferensiasi Produk

Diferensiasi produk memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam mengekspresikan pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Setelah

pembelajaran tentang keteladanan Nabi Muhammad SAW, guru memberikan beberapa pilihan bentuk tugas akhir:

- Menulis esai reflektif tentang relevansi akhlak Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan peserta didik saat ini.
- Membuat poster kreatif yang menggambarkan sifat-sifat Nabi.
- Menyampaikan presentasi lisan mengenai akhlak mulia Nabi di depan kelas.



- Membuat video pendek yang memvisualisasikan perilaku meneladani Nabi dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti melalui pembelajaran berdiferensiasi.

Implementasi ini terbukti berdampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Peningkatan ini ditandai dengan:

1. **Peningkatan Nilai Rata-Rata Akademik:** Ditemukan peningkatan nilai rata-rata mata pelajaran PAI dan BP, sejalan dengan tujuan utama berdiferensiasi.
2. **Peningkatan Motivasi Belajar dan Partisipasi Aktif:** Peserta didik merasa lebih termotivasi dan terlibat ketika pembelajaran disesuaikan dengan minat mereka.
3. **Pengembangan Keterampilan Holistik:** Selain nilai, metode ini mengembangkan keterampilan non-akademik, seperti berpikir kritis, kreatif, dan kemandirian.

Faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di UPT SMPN 2 Suppa.

- a. Faktor pendukung Pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti:
 - 1) Peserta didik memiliki semangat tinggi dalam proses pembelajaran, dengan semangat peserta didik yang tinggi , hal ini dapat memfasilitasi proses pembelajaran berdiferensiasi.
 - 2) Persiapan guru yang matang mulai dari penyajian materi , sampai penyediaan fasilitas dalam pembelajaran berdiferensiasi hingga menciptakan interaksi pembelajaran yang baik dan juga lingkungan sekitar sekolah yang bersih agar dapat menciptakan kenyamanan dalam proses pembelajaran.
- b. Faktor penghambat Pembelajaran berdifeensiasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti:

Terbatasnya penggunaan teknologi di sekolah, karena terkait dengan adanya aturan sekolah UPT SMPN 2 Suppa tentang pelarangan peserta didik membawa handphone ke sekolah dan sebagian peserta didik yang bersifat introvert dan sulit berbaaur dapat menjadi hambatan dalam proses pembelajaran berdiferensiasi terutama dalam diskusi kelompok.

CONCLUSION

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi di UPT SMPN 2 Suppa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.. Diferensiasi Konten Menyediakan materi pembelajaran tentang kisah para nabi dalam berbagai format misalnya Teks, video, atau Audio. Memberikan pilihan sumber belajar yang berbeda tingkat kesulitannya, diferensiasi proses menggunakan metode pengajaran seperti, diskusi kelompok, atau penugasan individu. Diferensi Produk Memberikan pilihan cara peserta didik menunjukkan pemahaman kepada peserta didik, seperti melalui tulisan, presentasi lisan, poster, atau membuat video pendek.

Pembelajaran berdiferensiasi telah menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di UPT SMPN 2 Suppa. Potensi ini didukung oleh berbagai pendekatan diferensiasi yang telah diterapkan, seperti peningkatan partisipasi dan motivasi belajar, pemenuhan kebutuhan belajar yang beragam, pendalaman pemahaman materi, peningkatan relevansi materi pembelajaran, serta terciptanya lingkungan belajar yang inklusif.

Faktor pendukung pembelajaran berdiferensiasi melalui Modul ajar yang terstruktur dan komprehensif, namun juga menghadapi hambatan terutama terkait keterbatasan penggunaan teknologi dan karakteristik peserta didik yang introvert, meskipun demikian, dukungan dari pihak sekolah dan adanya minat dari peserta didik menjadi modal penting.

REFERENCES

- Ahmadi, Abu. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Ambarita dan Simanullang. (2023) Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi. Indramayu: Adab.
- Anita Herawati dan Husda Oktaviannoor, " *Buku Ajar Pengantar Demografi* (Cet. I; Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2022)
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Ayatullah. (2020) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 02(02).
- Bayumi, dkk. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi. Yogyakarta: Deepublish.
- Dengo, F. (2018) Penerapan Metode Gallery Walk dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 06(01).
- Dirjo, dkk. (2023) Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Bina Putera-Kopo. *Fikrah Journal of Education*, 07(01).
- Hamdani, D. (2020). "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2.
- Khristiani, dkk. (2021) Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction). Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kusuma, dkk. (2023). Lesson Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Implementasi Kurikulum Merdeka, *Journal of Education Action Research*, 07(02)
- Marlina, (2019). Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif. Universitas Negeri Padang
- Susanti, E. (2022). "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10 No. 1
- Sitoyo Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Cet. I; Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Sudrajat, A. (2022). "Strategi Diferensiasi dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 55–67.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. Alexandria, VA: ASCD.
- Zainuddin,A.,(2022).“Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”.(Tinjauan dari Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 286). *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5. h.123-135.